

KAJIAN UTILISASI PELAYANAN KESEHATAN PPK TINGKAT II OLEH PESERTA ASURANSI KESEHATAN MISKIN (ASKESKIN) DI WILAYAH KOTA SEMARANG TAHUN 2006

DWI MAY SATUN -- E2A003018
(2007 - Skripsi)

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 332/SK/Menkes/VI/2006, PT Askes (Persero) telah ditunjuk pemerintah sebagai badan penyelenggara program Askeskin. PT Askes (Persero) KCU Semarang yang berada di wilayah Regional VI mempunyai salah satu wilayah kerjanya yaitu Kota Semarang. Kota Semarang sebagai salah satu wilayah kerja PT Askes (Persero) KCU Semarang dinilai paling berhasil menerbitkan kartu peserta pada semester I tahun 2005. Pelayanan kesehatan bagi peserta Askeskin bersifat komprehensif dan berjenjang. Pelayanan kesehatan tingkat lanjut (RJTL dan RITL) merupakan bagian pelayanan PPK II yang menyerap biaya sekitar 90% dari alokasi biaya pelayanan kesehatan peserta. Dari alasan inilah peneliti ingin mendapatkan gambaran utilisasi yankes PPK II oleh peserta Askeskin di Kota Semarang selama tahun 2006. Penelitian ini merupakan kajian deskriptif berdasarkan data sekunder dengan metode meta analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama adalah mengumpulkan data sekunder. Setelah data terkumpul dan dilakukan analisis, penelitian dilanjutkan dengan mengadakan wawancara mendalam dengan 4 informan dari PT Askes dan PPK II terpilih. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa tren utilisasi pelayanan kesehatan Askeskin di semua rumah sakit (PPK II) se-kota Semarang selama tahun 2006 menunjukkan kecenderungan naik. Jumlah kunjungan di unit RJTL adalah 94.316 kunjungan dengan angka visite rate 38,27%. Jumlah biaya yang diserap di unit ini selama periode 2006 sebesar Rp 8.166.825,00 dengan tindakan termahal di pelayanan ini adalah tindakan hemodialisa. Sementara untuk unit RITL, jumlah kunjungan adalah 24.358 kunjungan dengan 209.538 hari rawat. Dari data RITL diperoleh angka LOS 8,6 hari. Jumlah biaya yang diserap di RITL sebesar Rp 40.210.211.276,00 dengan tindakan termahal di pelayanan ini adalah persalinan dengan penyulit per abdomen. Jenis perawatan medis lain menempati urutan teratas dari sepuluh jenis penyakit terbanyak di RJTL maupun RITL. Dari data utilisasi di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan kesehatan PPK II di kota Semarang selama periode 2006 telah dimanfaatkan oleh peserta Askeskin. Usaha kendali mutu dan kendali biaya pelayanan kesehatan Askeskin sangat penting untuk diperhatikan oleh PT Askes (Persero) sebagai salah satu langkah mengelola keuangan program yang memang terbatas dan belum mencukupi.

Kata Kunci: utilisasi, pelayanan kesehatan, PPK II, Kota Semarang, Askeskin

STUDY OF HEALTH SERVICE UTILIZATION PPK LEVEL II BY MEMBER OF THE POOR HEALTH INSURANCE (ASKESKIN) IN REGION SEMARANG CITY 2006

Based on minister of health regulation number 332/SK/Menkes/VI/2006, PT Askes (Persero) has been appointed by government as a provider committee of Askeskin programme. PT Askes (Persero) KCU Semarang which stay on Regional VI had any working area that was Semarang city. Semarang city as one of PT Askes (Persero) KCU Semarang's working area, had been appreciated the most successful to publish member card in 1st semester on 2005. Health services for askeskin members was comprehensive and gradually. Health services for the next level (RJTL and RITL) was part of PPK II's which absorbed cost about 90% from allocation of members health service cost. From this reason, researcher wanted to get the description of PPK II health service utilization by Askeskin members in Semarang city for 2006.

This research was descriptive study according to secondary data with meta analyze method. The data was collected in two steps. Firstly, collected the secondary data, after the data had collected and analyzed, the research was continued with held in depth interview for 4 informans from PT Askes (Persero) and selected members of PPK II. From this research result, was founded trend of Askeskin health service utilization in all hospital (PPK II) in Semarang city on 2006 showed rise. Total of visiting in RJTL unit were 94.316 with visite rate 38,27%. Total cost in this unit on 2006 period was Rp 8.166.825,160,00 with the most expensive care was hemodialisa. While in RITL unit, total of visiting 24.358 with 209.538 care day. From the RITL data was got LOS value 8,6 day. Total of cost in RITL was Rp 40.210.211.276,00 with the most expensive care was maternity per abdomenam. The other medical care had upper position among ten expensive care in RJTL or RITL. From the utilization data, we can conclude that health service of PPK II in Semarang city on 2006 period was used by Askeskin members.

The controlling quality and cost Askeskin health service efforts were very important had been cared by PT Askes (Persero) as one of step to managed monetary programme that so limited and not enough.

Keyword : utilization, health service, PPK II, Semarang city , Askeskin